



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 417-430

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Berbasis Multimedia Hasil Belajar Tematik
Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV SD Negeri 122371
Pematangsiantar

Rut Inrani Ruspita Lubis^{1✉}, Nancy Angelina Purba², Junifer Siregar³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang
Siantar, Indonesia

Email : rutinrianiruspita250999@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Berbasis Multimedia Hasil Belajar Tematik Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Siswa Kelas Iv Sd Negeri 122371 Pematangsiantar. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experiment Design. Dikatakan Pre Experiment Design karena dalam desain belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang terdiri 30 orang peserta didik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang. Tes awal dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan yang bertujuan untuk melihat penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran sebelum diberikan perlakuan. Semakin tinggi kriteria gain yang diperoleh maka penerapan model pembelajaran PAKEM dengan model pembelajaran Kontekstual semakin signifikan pengaruhnya. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t hitung yaitu 13,62 dan t tabel yaitu 2,048, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 13,62 > 2,040$, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif model PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Pakem, Multimedia, Hasil Belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Multimedia-Based Pakem Learning Model on Thematic Learning Outcomes of the Work Around Me Subtheme for Class IV Students at State Elementary School 122371 Pematangsiantar. The type of research method used in this research is Pre Experiment Design. It is said to be Pre Experiment Design because the design is not yet a real experiment. The population of this study was all students in class IV of SD Negeri 122371 Pematangsiantar, consisting of 30 students. In this study, the samples were all students in class IV of SD Negeri 122371 Pematangsiantar as an experimental class, totaling 30 people. The initial test is carried out before giving treatment which aims to see students' mastery of the teaching material before being given treatment. The higher the gain criteria obtained, the more significant the influence of the application of the PAKEM learning model with the Contextual learning model. The results obtained from the t-test showed that the t value was 13.62 and the t table was 2.048, $t_{count} > t_{table} = 13.62 > 2.040$, the difference between the pretest and posttest results was significant and it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. , which means that the hypothesis in this research is accepted, namely that there is a positive influence of the PAKEM model on student learning outcomes in science, social studies and Indonesian lessons theme 4 subtheme 2 class IV SDN 122371 Pematangsiantar.

Keyword: *Pakem, Multimedia, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin hidup agar lebih bermartabat. Pendidikan adalah usaha sadar yaitu tindakan mendidik bukan hanya tindakan yang bersifat refleks atau spontan tanpa tujuan dan rencana yang jelas, melainkan pendidikan adalah suatu tindakan yang bersifat rasional, disiapkan, disengaja serta direncanakan sesuai dengan tujuan tertentu Dalam mendidik dilakukan dengan tujuan yang sudah direncanakan dan disiapkan dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai (Rejeki, 2020).

Pendidikan dasar merupakan jenjang pertama yang harus dilalui oleh peserta didik sebelum masuk ke tahap berikutnya. Pendidikan SD juga menjadi salah satu proses yang dapat mengembangkan kemampuan dasar bagi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, personal, sosial, dan spiritual sesuai dengan karakter perkembangan dari peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik bisa melanjutkan ketahap pendidikan selanjutnya (Situmorang, 2021).

Kurikulum merupakan alat yang penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Peraturan kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai

tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (Hasanah, 2020).

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menjalankan kurikulum 2013 dengan konsep pembelajaran tematik, pembelajaran tematik mengkaitkan beberapa mata pembelajaran menggunakan tema. Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi kelulusan (SKL) sesuai dengan seharusnya yakni, sebagai kriteri mengenai kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (Sani, 2014: 45). Pada kurikulum 2013 perkembangan materi pembelajaran khususnya di buku peserta didik mengalami perubahan revisi setiap tahunnya (Kaban et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik menyenangkan dan utuh (Depdiknas dalam Trianto, 2006: 118). Pengalaman belajar tersebut menunjukkan adanya kaitan unsur – unsur konseptual menjadi proses PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Kaitannya konsep dengan mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk sebuah skema mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik (Amrisal, 2021).

Proses pembelajaran siswa dan proses mengajar guru merupakan keterpaduan yang memerlukan pengaturan dan perencanaan yang seksama sehingga menimbulkan hasil belajar siswa metode konvensional yang masih diterapkan oleh guru membuat keaktifan siswa berkurang sehingga hasil belajar siswa di SD Negeri 122371 Pematangsiantar rendah (Sidabutar, 2019).

Dari hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar dapat dilihat bahwa masih terdapat hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal itu terlihat dari masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi karena kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi , suasana belajar mengajar hanya berpusat pada guru dan hanya menggunakan media buku serta guru masih cenderung menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa (Manurung & Halim, 2021). Data tersebut diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi yang diadakan selama lima hari pada tanggal 13-17 oktober 2021 di SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) adalah pendekatan yang dapat membuat peserta didik melakukan beragam kegiatan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan dan sikap melalui penekanan belajar sambil bekerja menggunakan pemanfaatan lingkungan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih

menarik, efektif dan menyenangkan Model pembelajaran PAKEM juga adalah suatu model yang memfasilitasi peserta didik untuk dapat berpikir kritis, kreatif, dan tidak membuat peserta didik bosan ketika belajar (dalam Novianingsih, 2016: 2). Pada model PAKEM peserta didik mengalami keterlibatan langsung sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam model pembelajaran PAKEM adalah metode diskusi dan tanya jawab (Maslahah, 2022).

Agar Model PAKEM dapat terlaksana di dalam pembelajaran, maka juga diperlukannya penggunaan beragam media (Multimedia) di dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media juga perlu digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan dan mengirimkan pesan informasi pembelajaran yang dilaksanakan (Negara, 2017). Penggunaan multimedia didalam pembelajaran juga dapat membantu proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Ningsih et al., 2018).

Berdasarkan observasi di SDN 122371 Pematangsiantar, guru masih belum maksimal dalam mengembangkan materi pembelajaran karena materi pembelajaran di buku peserta didik sedikit dan singkat dan juga belum menggunakan berbagai media (multimedia), guru hanya menggunakan satu media saja yaitu media visual, sehingga dapat membuat pembelajaran kurang menarik, membuat peserta didik kurang aktif dan kurangnya minat peserta didik dalam belajar. Supaya pembelajaran lebih aktif dan lebih menarik dalam pembelajaran maka perlu diterapkan pembelajaran PAKEM berbasis multimedia (Jauhari, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mencoba menghasilkan penelitian yaitu penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Berbasis Multimedia Hasil Belajar Tematik Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experiment Design. Dikatakan Pre Experiment Design karena dalam desain belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen (Fakhri et al., 2018). Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random (Pradnyawathi & Sastra Agustika, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis One Group Pretest- Posttest Design. Dengan penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) dan sesudah diberi

perlakuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang terdiri 30 orang peserta didik. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pendapat Sugiono tersebut penelitian mengambil sampel sama dengan populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang.

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 2 Pekerjaan Disekitarku dikelas eksperimen. Instrument es dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal. Dimana soal untuk pre-test dan post-test adalah sama. Alat pengumpulan data sebelum digunakan terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, daya beda test dan tingkat kesukaran. Tes awal dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan yang bertujuan untuk melihat penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran sebelum diberikan perlakuan (Panjaitan, 2020). Tes akhir diberikan setelah perlakuan diberikan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah tes dalam bentuk pilihan berganda dengan soal yang sama diberikan kepada kelas eksperimen sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM (Samosir et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik sampling jenuh, yaitu menjadikan keseluruhan populasi jadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain One-Group Pretest-posttest Design yaitu terdapat tes awal (pre-test) untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberi tes akhir (post-test) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAKEM berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan atau treatment (Maknun, 2018).

Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian

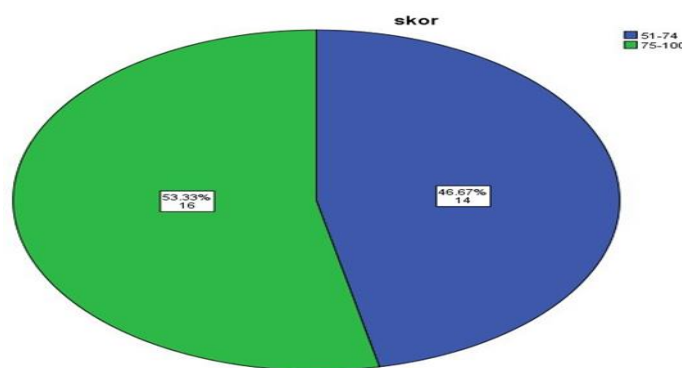
Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel penelitian (Somayana, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PAKEM sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 di kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar.

Deskripsi Variabel Model Pembelajaran PAKEM berbasis Multimedia (X)

Data model PAKEM diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validasi soal dan reliabilitas terlebih dahulu. Jumlah butir soal yang valid adalah 29 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 1 butir soal.

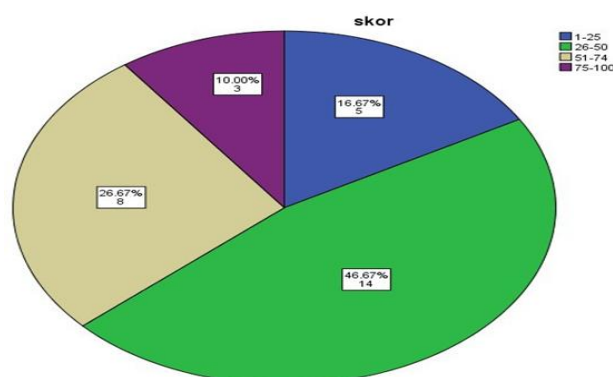
Soal yang telah diisi oleh 30 siswa yang kemudian peneliti buatkan distribusi skor jawaban tes dan menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Skor jawaban dari masing-masing responden kemudian ditabulasikan. Skor maksimal pada variabel model PAKEM adalah 100 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 55 (Natali & Pujiono, 2022).



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Model PAKEM (X) Berdasarkan Interval Persentase
Tabel 1. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y) Sebelum Menggunakan Model PAKEM

Data media komik diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa. Soal yang telah diisi oleh 30 siswa yang kemudian peneliti buatkan distribusi skor jawaban tes dan menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Skor jawaban dari masing-masing responden kemudian ditabulasikan. Skor maksimal pada variabel media komik adalah 83 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83.

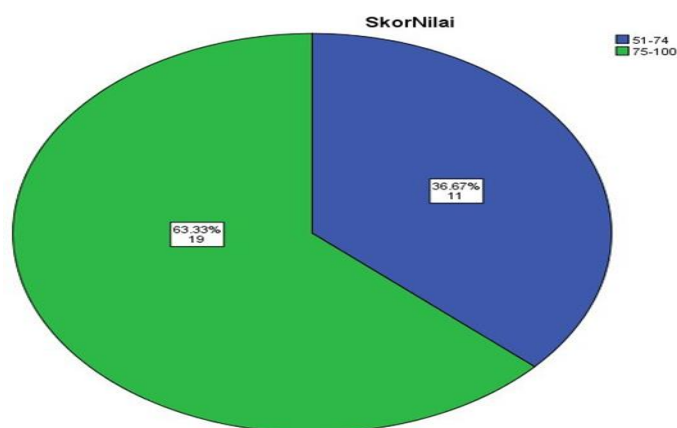


Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) Sebelum Menggunakan Model PAKEM Berdasarkan Interval Persentase Skor

Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y) Setelah Menggunakan Model PAKEM

Setelah model PAKEM di implementasikan selama 1 minggu, maka diperoleh data hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Nilai rata-rata distribusi jawaban responden sebesar "3,25" dan jika dibandingkan dengan skala nilai pada tabel 4.7 Nilai rata-rata tersebut terletak pada interval 2,51-3,25 maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 122371 setelah menggunakan model PAKEM dapat dikategorikan " Baik".

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA,IPS,dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 di kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar masuk dalam kategori "Baik" dengan frekuensi 11 orang persentasi 37% dan kategori "Sangat Baik" dengan frekuensi 19 orang presentasi 63%. Maka dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran di kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar tergolong "Sangat Baik".



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) Setelah Menggunakan Model PAKEM

Berdasarkan data di atas memperlihatkan bahwa frekuensi hasil pretest yaitu siswa yang mendapatkan nilai 8 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 16 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 18 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 20 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 28 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 30 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 35 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 36 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 38 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 43 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 48 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 53 berjumlah 1 orang, siswa yang

mendapatkan nilai 55 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 83 berjumlah 2 orang Sedangkan berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh data sebanyak 30 dengan jumlah data 1402. Nilai mean pretest yaitu 46,73 dengan nilai median yaitu 48,00 dan nilai mode yaitu 48, nilai minimum dari hasil pretest sebesar 8 dan maximum yaitu 83.

Berdasarkan data memperlihatkan bahwa frekuensi hasil posttest yaitu siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 98 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 1 orang Sedangkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil posttest diperoleh data sebanyak 30 dengan jumlah data 2270, nilai mean posttest yaitu 75,67 dengan nilai median yaitu 76,50 dan nilai mode yaitu 80, nilai minimum dari hasil posttest sebesar 55 dan nilai maximum yaitu 100.

Rekapitulasi Data Pretest dan posttest

Berdasarkan analisis data pretest dan posttest yang berjumlah 30 siswa, maka diperoleh data rekapitulasi yaitu:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest

N	Pretest	Posttest
Valid	30	30
Missing	1	0
Mean	46,73	75,67
Median	48,00	75,50
Mode	48	80
Minimum	8	55
Maximum	83	100
Sum	1402	2270

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil pretest dan posttest pada siswa. Hasil data pretest memiliki sampel yaitu 30 dengan jumlah data nilai sum yaitu 1402, nilai mean 46,73, nilai median yaitu 48,00, nilai mode 48, nilai minimum 8, dan untuk nilai maximum yaitu 83.

Adapun hasil posttest yang sesuai berdasarkan data di atas memiliki sampel yang berjumlah 30, serta dengan data yang berjumlah yaitu 2270, nilai mean 75,67, nilai median 75,50, nilai mode yaitu 80, nilai minimum yaitu 55 dan untuk maximum yaitu 100.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model PAKEM, diperoleh data yang dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan pada hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Tematik (IPA, IPS, BAHASA INDONESIA)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran PAKEM berbasis multimedia hasil belajar tematik subtema pekerjaan disekitarku siswa kelas IV SD NEGERI 122371 Pematangsiantar

H_a = Terdapat perbedaan signifikan dalam menerapkan mode pembelajaran PAKEM berbasis multimedia hasil belajar tematik subtema pekerjaan disekitarku siswa kelas IV SD NEGERI 122371 Pematangsiantar.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yaitu hipotesis (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis yang lain adalah hipotesis alternative (hipotesis a), hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori.

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model PAKEM berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar. ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang dipeproleh.

Setelah menentukan harga t hitung yaitu 13,62 dan t tabel yaitu 2,048, $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,62 > 2,040$, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif media komik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar (Ikhsan, 2022).

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAKEM berbasis Multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar. peneliti memilih model

PAKEM agar memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model PAKEM dapat dikatakan salah satu kelebihan dari model PAKEM yaitu sifatnya yang konkret atau lebih nyata sehingga dapat membuat minat belajar siswa menjadi meningkat serta lebih menyenangkan (Laksmi et al., 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design (Saminu, 2023). Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi soal terlebih dahulu disekolah lain yang dimana hasil dari validasi akan digunakan ke sekolah penelitian jika soal yang di uji valid. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model PAKEM dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan model PAKEM. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 30 siswa, nilai pretest untuk nilai terendah yaitu 8 dan nilai tertinggi yaitu 83. Nilai posttest untuk nilai paling rendah yaitu 55 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata pretest 46,73 dan posttest 75,66.

Setelah melakukan penelitian di SDN 122371 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model PAKEM yaitu perubahan yang dialami yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang minat belajarnya kurang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran karena dengan menyertakan komik yang dapat menarik perhatian siswa, dengan menggunakan media komik siswa dapat melihat materi yang dijelaskan melalui komik sehingga siswa tidak kebingungan lagi dengan penjelasan yang telah disampaikan karena telah diperjelas dengan menggunakan media komik sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sangadji & Marasabessy, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar siswa terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dengan siswa yang mendapatkan nilai 8 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 16 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 18 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 20 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 28 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 30 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 35 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 36 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 38 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 43 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan

nilai 48 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 53 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 83 berjumlah 2 orang. Dan untuk hasil posttest frekuensi yaitu siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 98 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 1 orang (Mustafa & Roesdiyanto, 2021).

Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model PAKEM ada perubahan yang terjadi hasil pretest dan posttest pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelumnya diterapkannya model PAKEM.

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t hitung yaitu 13,62 dan t tabel yaitu 2,048, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 13,62 > 2,040$, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif model PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model PAKEM berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN 122371 Pematangsiantar hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh t hitung yaitu 13,62 dan t tabel yaitu 2,048, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 13,62 > 2,040$, perbedaan anatara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrisal, A. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 752. <https://doi.org/10.29210/021144jpgi0005>
- Fakhri, M. I., Bektiarso, S., & Supeno, S. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbantuan Macromedia Flash Pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Momentum, Impuls, Dan Tumbukan Kelas X Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(3), 271–277. <https://doi.org/10.19184/Jpf.V7i3.8599>
- Hasanah, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Batukliang. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 09. <https://doi.org/10.31764/Justek.V1i2.3546>
- Ikhsan, M. (2022). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA SISWA KELAS V SDN SENAKIN SEBERANG KEC. KELUMPANG TENGAH KAB. KOTABARU. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 10(2), 345–354.
- Jauhari, J. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.29210/021608jpgi0005>
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109.
- Laksmi, N. P. M. A., Asri, I. G. A. A. S., & Putra, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKN Siswa Kelas IV. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.23887/Jabi.V2i1.28904>
- Maknun, A. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2).
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103.
- Maslahah, N. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Media Interaktif: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 7(1), 29–37.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/silogisme.v7i1.3243>

- Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model PAKEM Dalam Permainan Bolavoli Pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–56. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6255>
- Natali, E. C., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakem Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Journal Of Learning & Evaluation Education*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.55967/jlee.v1i1.7>
- NEGARA, I. K. R. Y. (2017). The Effect Of Animation In Multimedia Computer-Based Learning And Learning Style To The Learning Results. *Turkish Online Journal Of Distance Education*, 18(4), 177–190. <https://doi.org/10.17718/tojde.340409>
- Ningsih, I. I. S., Darma, Y., & Ardiawan, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Dengan Menggunakan Bantuan GAMES Miskin Pada Materi PLSV Kelas X SMA Negeri 2 Meliau. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 7(1), 42–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/saintek.v7i1.767>
- Panjaitan, J. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 8–17.
- Pradnyawathi, N. N. C., & Sastra Agustika, G. N. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal Of Elementary Education*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17660>
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 3(3), 2232–2237. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57114>
- Saminu, S. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Ngawen Gunungkidul. *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 13–19.
- Samosir, B. S., Nursahara, N., & Pohan, A. F. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran (Pakem) Di SMA Negeri 2 Siabu. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jkpm.7.1.2020.14-21>
- Sangadji, H., & Marasabessy, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 162 Kabupaten Halmahera Selatan. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 2(2), 21–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5730919>
- Sidabutar, J. L. (2019). Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan

Agama Kristen. *Voice Of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8638>

Situmorang, S. H. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(4), 219–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57114>

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>